

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Keterjadian penyakit tersebut sebab jamur pada hama penggerek buah kopi (Pbko) pada buah-buah kopi yang masih berada di pohon di agroforestri kompleks secara nyata lebih tinggi (45,8%) dibandingkan dengan keterjadian penyakit tersebut di agroforestri sederhana (27,2%). Keterjadian penyakit Pbko pada buah kopi yang ada di tanah lebih tinggi dibandingkan dengan keterjadian penyakit pada buah yang masih berada di pohon, baik pada sistem agroforestri kompleks (65,3% vs 45,8%) maupun pada agroforestri sederhana (61,3% vs 27,2%).

### **5.2 Saran**

Identitas jamur yang menginfeksi hama Pbko perlu diungkapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1988. *Budidaya Tanaman Kopi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 148 Hlm.
- AEKI. 2011. Realisasi Ekspor Berdasarkan Jenis Kopi Tahun 2010. Tersedia di [http://www.aekiaice.org/images/stories/stat2011/realisasi\\_ekspor\\_berdasar\\_arkan\\_jenis\\_kopi.pdf](http://www.aekiaice.org/images/stories/stat2011/realisasi_ekspor_berdasar_arkan_jenis_kopi.pdf). Diakses tanggal 15 September 2011.
- Afandi. 2004. Benchmark Description : Benchmark and Window Level Information. *Progress Report CSM-BGBD Project*. Universitas Lampung (Unpublished). pp.1-35.
- Aini, F. K., Susilo, F.X., Yanuwiyadi, B. dan Hairiah, K. 2006. Meningkatnya Sebaran Hama Rayap *Odontotermes spp.* setelah Alih Guna Hutan Menjadi Agroforestri Berbasis Kopi : Efek Perubahan Iklim Mikro dan Ketersediaan Makanan terhadap Kerapatan Populasi. *Agrivita* (28) 3: 221-237.
- Arifin, M., Prayogo, Y. dan Koswanudin, D. 2010. *Insektisida Biorasional untuk Mengendalikan Hama Kepik Coklat, Riptortus linearis pada Kedelai*. Seminar Nasional Kedelai Balai Penelitian Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian, Malang. Dapat dilihat pada <http://muhammadarifindrprof.blogspot.com/2011/01/insektisida-biorasional-untuk.html?m=1>. Diakses pada tanggal 4 November 2012
- Barnett, H.L. 1960. *Illustrated Genera of Imperfect Fungi*. Department of Plant Pathology, Bacteriology and Entomology, West Virginia University. Morgantown, West Virginia.
- Dewi, W.S., Yanuwiyadi, B., Suprayogo, D. dan Hairiah, K. 2006. Alih guna hutan menjadi lahan pertanian : Dapatkah sistem agroforestri berbasis kopi mempertahankan diversitas cacing tanah. *Agrivita* (28) 3: 198-220.
- Fahmi, Z. I. 2003. *Studi Karakteristik Iklim Mikro dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan, Produksi dan Daya Adaptasi Genotipe-Genotipe Kedelai (Glycine max. (L.) Merr.) pada Empat Tingkat Naungan Buatan*. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

- Hairiah, K. dan Rahayu, S. 2007. *Pengukuran 'karbon tersimpan' di berbagai macam penggunaan lahan*. Bogor. World Agroforestry Centre - ICRAF, SEA Regional Office, University of Brawijaya, Unibraw, Indonesia. 77 pp.
- Hairiah, K., Widiyanto, Suprayogo, D., Widodo, R.H., Purnomosidhi, P., Rahayu, S. dan van Noordwijk, M. 2004. *Ketebalan Seresah Sebagai Indikator Daerah Aliran Sungai (DAS) Sehat*. Bogor. World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Hasyim, A. 2006. Evaluasi Bahan *Carrier* dalam Pemanfaatan Jamur Entomopatogen, *Beauveria bassiana* (BALSAMO) Vuillemin untuk Mengendalikan Hama Penggerek Bonggol Pisang, *Cosmopolites sordidus* Germar. *J. Hort.* 16(3): 202-210.
- Hindayana, D., Judai, D., Priharyanto, D., Luther, G.C., Purnayasa, G.N.R., Mangan, J., Untung, K., Sianturi, M., Mundy, P. dan Riyatno. 2002. *Musuh Alami, Hama dan Penyakit Tanaman Kopi*. Proyek Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan Departemen Pertanian.
- Kalshoven, L.G.E. 1981. *The Pest of Crops In Indonesia*, Revised & Translated by P. A. Van Der Laan. PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve, Jakarta. 701 pp.
- Najiyati, S. dan Danarti. 2001. *Kopi : Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mariani, S.M. dan Junaedi, A. 2009. Pengaruh Intensitas Naungan dan Kombinasi Pemupukan N dan P Terhadap Pertumbuhan, Produksi Simplisia serta Kandungan Andrographolida pada Sambiloto (*Andrographis Paniculata*). *Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura, IPB*.
- Rahayu, S., Setiawan, A., Husaeni, E.A. dan Suyanto, S. 2006. Pengendalian Hama *Xylosandrus compactus* pada Agroforestri Kopi Multistrata Secara Hayati: studi kasus dari Kecamatan Sumberjaya, Lampung Barat. *Agrivita* 28 (3):1-12.
- Siswoputranto, P.S. 1993. *Kopi Internasional dan Indonesia*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 417 Hlm.
- Soetopo, D. dan Indrayani, I. 2007. Status Teknologi dan Prospek *Beauveria bassiana* Untuk Pengendalian Serangga Hama Tanaman Perkebunan yang Ramah Lingkungan. *Perspektif* 6 (1): 29-46.
- Staver, C., Guharay, F., Monterroso, D. dan Munschler, R.G. 2001. Designing pest-suppressive multistrata perennial crop system: Ahade-grown coffea in Central America. *Agroforestry Systems* 53:151-170.
- Sudarmo, S. 1989. *Tanaman Perkebunan Pengendalian Hama dan Penyakit*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 107 Hlm.

- Susilo, F.X. dan Karyanto, A. 2005. *Methods For Assessment of Below-Ground Biodiversity In Indonesia*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Susniahti, N., Sumeno, H. dan Sudarjat. 2005. *Bahan Ajar Ilmu Hama Tumbuhan*. Universitas Padjadjaran, Fakultas Pertanian, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Bandung.
- Suwarto dan Yuke. 2010. *Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan*. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta. 260 hlm.
- USDA. 2012. Classification Coffea canephora. Tersedia di <http://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display&classid=COCA39>. Diakses tanggal 4 April 2012.
- Wulandari, C. 2011. *Agroforestri : Kesejahteraan Masyarakat dan Konservasi Sumber Daya Alam*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 81 Hlm.
- Yusef, H. M. dan Allan, M.E. 1967. The Effect of Light on Growth and Sporulation of Certain Fungi. *Mycopathologia* 33(2): 81-89.